

Peningkatan Literasi bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melalui Pendampingan Penulisan Artikel

Evi Chamalah^{*1}, Aida Azizah², Meilan Arsanti³, Leli Nisfi Setiana⁴, Turahmat⁵,
Oktarina Puspita Wardani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Sultan Agung

*e-mail: chamalah@unissula.ac.id¹, aidaazizah@unissula.ac.id², meilanarsanti@unissula.ac.id³,
lelinisfi@unissula.ac.id⁴, lintangsastra@unissula.ac.id⁵, oktarinapw@unissula.ac.id⁶

Abstract

During the covid-19 pandemic, the literacy skills of Indonesian Junior/MTs teachers were limited. The city of Tegal which is a member of the Indonesian Language MGMP for SMP/MTs. The city of Tegal, is classified as low. This is evidenced by the decline in the number of publications of scientific articles or popular articles. Whereas on the other hand, the need for teachers for promotion continues to increase. Therefore, the purpose of this activity is to improve the skills of writing scientific articles and popular articles for Indonesian MGMP Teachers of SMP/MTs. Tegal City, and improve teacher literacy culture during the covid-19 pandemic. The method of implementing this community service activity is carried out by mentoring Indonesian MGMP teachers for SMP/MTs. in Tegal City. The expected outputs are (1) teachers have skills in writing scientific articles and popular articles as a solution to improve literacy during the covid-19 pandemic, (2) teachers can produce scientific articles and popular articles that can be published and can be used for promotion.

Keywords: literacy, Indonesian MGMP teachers for SMP/MTs. City of Tegal, mentoring, article writing.

Abstrak

Selama pandemi covid-19, kemampuan literasi Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal, tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah publikasi artikel ilmiah ataupun artikel populer. Padahal di sisi lain, kebutuhan guru untuk kenaikan kepangkatan terus meningkat. Oleh karena itu, dengan adanya tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dan artikel populer bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal, dan meningkatkan budaya literasi guru dalam masa pandemi covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara pendampingan bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. di Kota Tegal. Hasil luaran yang diharapkan adalah (1) guru memiliki keterampilan dalam menulis artikel ilmiah dan artikel populer sebagai solusi meningkatkan literasi pada masa pandemi covid-19, (2) guru dapat menghasilkan artikel ilmiah dan artikel populer yang dapat dipublikasikan dan dapat digunakan untuk kenaikan pangkat.

Kata kunci: literasi, guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal, pendampingan, penulisan artikel.

1. PENDAHULUAN

Guru tidak hanya mengajar di kelas, namun juga dituntut untuk mengembangkan diri dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dan nilai karakter. Selain itu, guru juga dituntut mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensinya (Suryadi dan Oktiva 2021: 21). Guru merupakan aset penting dalam dunia pendidikan (Sari dan Hayat 2021:1115). Aset tersebut perlu diorganisir, dimobilisasi, dan terakhir adalah mandiri dan berkelanjutan (Masrifatin et al 2021). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui gagasan/ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah maupun populer. Begitu pula yang diungkapkan oleh (Ayuningtyas dan Drina 2022:305), bahwa artikel ilmiah selalu menjadi topik yang sangat penting karena merupakan bagian penting dari ilmu pengetahuan.

Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui bentuk tulisan juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Unsur utama dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan ada tiga hal yaitu pengembangan diri, karya ilmiah, dan karya inovatif. Kegiatan keprofesionalan berkelanjutan dapat membantu guru dalam PAK (Penilaian Angka Kredit) atau dengan kata lain dapat digunakan untuk kenaikan jenjang profesi guru untuk

kenaikan pangkat (Prabawati dan Muslim 2020). Selain hal tersebut, penulisan artikel dalam profesi guru juga berfungsi meningkatkan kompetensi keilmuannya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab guru bersertifikat (Suparman 2016).

Sebenarnya hal tersebut berdampak positif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan literasi guru, terutama pada masa pandemi covid-19. Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis atau kadang sering disebut dengan istilah "melek aksara" atau keberaksaraan (Harras 2011). Kemampuan literasi dalam hal ini yaitu kemampuan guru untuk memanfaatkan informasi tertulis ataupun cetak untuk mengembangkan pengetahuan dalam bentuk tulisan sehingga dapat bermanfaat bagi penulis ataupun masyarakat luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal pada saat penandatanganan naskah kerjasama, beliau mengatakan bahwa beberapa alasan minimnya pengetahuan guru mengenai artikel ilmiah dan artikel populer yaitu (1) selama pandemi covid-19, kegiatan pertemuan MGMP dilaksanakan secara terbatas, (2) tidak adanya pelatihan/workshop tentang penulisan, (3) rendahnya produktivitas guru pada masa pandemi, dan beberapa faktor lainnya. Tentu hal ini berdampak pada belum terpenuhinya kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dan menurunnya jumlah publikasi. Oleh karena itu, guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal perlu diberikan semangat dan motivasi dalam menulis, salah satunya adalah melalui kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan diperlukan agar guru tidak mengalami kesulitan dalam menulis artikel (Oktoviana et al., 2020) dan (Arifin et al., 2020). Kemampuan menulis merupakan kemampuan dimiliki seseorang dengan proses belajar yang lebih panjang. Komitmen yang kuat untuk terus menerus belajar menulis akan menjadi dasar dalam pengembangan potensi diri dalam menulis. Untuk itu, setiap guru harus memiliki komitmen pengembangan diri yang baik (Hayati dan Fitri 2021).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan pada mitra yaitu (1) kurangnya pengetahuan tentang teori dan praktik penulisan artikel ilmiah dan artikel populer bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal, (2) kemampuan literasi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs pada masa pandemi covid-19 masih perlu ditingkatkan, (3) minimnya jumlah publikasi artikel ilmiah dan artikel populer bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal, (4) guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Tegal, selama pandemi covid-19 belum pernah mengikuti kegiatan workshop/pelatihan/pendampingan mengenai menulis artikel ilmiah dan artikel populer.

2. METODE

Peningkatan literasi bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melalui pendampingan penulisan artikel dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut. Tahap pertama yaitu analisis situasi untuk mengetahui permasalahan mitra. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan mitra dan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Tahap kedua yaitu mengadakan penandatangan naskah kerjasama antara PBSI Unissula dengan MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Kegiatan penandatangan naskah kerjasama bermanfaat untuk kedua belah pihak dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara luring di SMP Negeri 7 Tegal dan daring melalui grup *whatsapp*. Tahap ketiga yaitu mempersiapkan materi pengabdian dan buku "Pedoman penulisan artikel ilmiah dan artikel populer". Buku ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru dalam menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Tahap keempat yaitu mengadakan kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah dan artikel populer bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Kegiatan *workshop* dilakukan secara luring sebanyak 2 kali. Kegiatan luring diikuti oleh seluruh guru Bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Jumlah peserta kurang lebih 60 guru. Pada kegiatan *workshop*, kegiatan pada minggu pertama mengenai teori menulis artikel ilmiah dan artikel populer, sedangkan pada minggu kedua mengenai praktik menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Tahap lima yaitu kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan beberapa kali melalui jaringan pribadi

ataupun grup *whatsapp* dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melakukan diskusi terkait penentuan judul ataupun artikel yang ditulis. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sampai pada publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional dan publikasi artikel populer di media *online*. Tahap keenam yaitu evaluasi. Proses evaluasi program melalui tiga fase: perencanaan, implementasi, hasil dan dampak program. Evaluasi disusun dengan melibatkan penentuan kelayakan evaluasi, mengidentifikasi pemangku kepentingan, dan menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pemangku kepentingan dalam evaluasi tidak hanya membantu membangun dukungan untuk evaluasi tetapi juga meningkatkan kredibilitasnya, memberikan pendekatan partisipatif, dan memasok berbagai perspektif dari para peserta dan mitra. Salah satu alat evaluasi yang akan digunakan yaitu berupa angket untuk menilai kualitas kegiatan. Tahap ketujuh yaitu pelaporan dan diseminasi. Pada tahap ini, luaran wajib dan luaran tambahan yang telah ditentukan dapat terwujud.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa langkah yaitu (1) analisis situasi permasalahan mitra; (2) penandatangan naskah Kerjasama; (3) membuat buku pedoman penulisan artikel ilmiah dan artikel populer; (4) mengadakan kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah dan artikel populer; (5) kegiatan pendampingan; (6) evaluasi kegiatan. Keenam tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Analisis Situasi Permasalahan Mitra

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan mitra dan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Analisis ini dilakukan melalui kegiatan diskusi dan wawancara daring dengan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Ada beberapa permasalahan yang pengabdi temukan yaitu (1) belum adanya kegiatan workshop/pelatihan selama pandemi covid-19, (2) jumlah publikasi guru rendah selama pandemi covid-19, (3) kurangnya pengetahuan guru tentang menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Setelah melakukan kegiatan diskusi, ditindaklanjuti dengan penandatanganan nota kesepahaman.

Penandatanganan Nota Kesepahaman

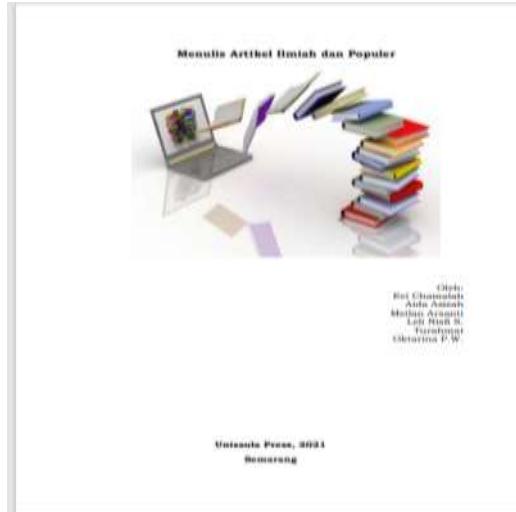
Kegiatan penandatanganan nota kesepahaman antara program studi PBSI Unissula dengan MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal dalam memanfaatkan sumber daya dan fungsi masing-masing dengan ruang lingkup penyelenggaraan kuliah tamu/seminar.loka karya pelatihan/ magang/asistensi mengajar, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Bentuk tindak lanjut atau implementasi kegiatan ini yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan *workshop* dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan artikel populer. Berikut dokumentasi saat kegiatan penandatanganan nota kesepahaman.



Gambar 1 Penandatanganan Nota Kesepahaman

Pembuatan Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah dan Artikel Populer

Buku ini disusun sebelum kegiatan *workshop* dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan artikel populer bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Buku yang diberikan kepada peserta dalam bentuk *softfile*. Buku ini digunakan sebagai pedoman penulisan artikel ilmiah dan populer.



Gambar 2 Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah dan Populer

Kegiatan *workshop* dilakukan secara luring sebanyak 2 kali pada bulan November 2021. *Workshop* ini dilaksanakan secara luring yang diikuti oleh seluruh guru Bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal. Jumlah peserta kurang lebih 57 guru. Adapun materi kegiatan *workshop* minggu pertama mengenai teori menulis artikel ilmiah dan artikel populer, sedangkan pada minggu kedua mengenai praktik menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Berikut dokumentasi kegiatan *workshop* pada minggu pertama.



Gambar 3. Kegiatan *Workshop* 1

Pada kegiatan minggu pertama, guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal mendapatkan pengetahuan tentang artikel ilmiah dan artikel populer. Sebelum mulai memberikan materi, pengabdi memberikan angket terlebih dahulu tentang pengetahuan awal yang dimiliki guru tentang artikel ilmiah dan artikel populer. Kurang lebih 70 persen belum memahami tentang perbedaan antara artikel ilmiah dan artikel populer. Oleh karena itu, materi yang pengabdi berikan adalah tentang pengertian, manfaat, sistematika penulisan, perbedaan, serta bentuk media publikasi artikel ilmiah dan artikel populer. Setelah kegiatan *workshop*

pertama, guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal mendapatkan pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah dan artikel populer.

Pada kegiatan minggu kedua, guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal praktik menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Kegiatan ini mulai dari menentukan media publikasi yang dituju, membuat judul, menentukan isi sesuai template dll. Kesulitan yang dialami oleh peserta adalah menentukan judul. Peserta belum memahami perbedaan antara judul artikel ilmiah dan judul artikel populer. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh peserta terkait judul yang dipilih. Kurang lebih 85% memilih menulis artikel ilmiah untuk keperluan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Berikut dokumentasi saat kegiatan workshop kedua.



Gambar 4 Kegiatan *Workshop* 2

Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan tindaklanjut dari kegiatan *workshop*. Kegiatan ini berfungsi untuk memfasilitasi guru dalam mempublikasikan artikel. Pada saat ini beberapa artikel populer sudah disusun dan masih dalam proses editing untuk dipublikasikan dalam surat kabar online, sedangkan beberapa artikel ilmiah masih dalam proses menyusun hasil penelitian dan pembahasan. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui jaringan pribadi ataupun grup *whatsapp*. Berikut gambar grup *whatsapp* yang telah kami buat.



Gambar 5. Grup *Whatsapp* Kegiatan Pendampingan

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dua kali yaitu setelah kegiatan workshop dan setelah kegiatan pendampingan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner/angket. Tujuannya adalah untuk memotret efektivitas kegiatan literasi (Sultan 2021:285). Secara khusus untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kota Tegal dalam menulis artikel ilmiah dan artikel populer.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Workshop

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Materi yang diberikan sangat bermanfaat.			5	27	25
2	<i>Workshop</i> yang diberikan menambah pengetahuan.			3	28	26
3	<i>Workshop</i> sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan.				50	7
4	Dengan adanya <i>workshop</i> ini, lebih memahami tentang penulisan artikel ilmiah dan artikel populer.	4		28	14	11
5	Saya bersedia menulis artikel ilmiah ataupun artikel populer.			40	12	5

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa (1) materi yang diberikan sangat bermanfaat, (2) kegiatan *workshop* yang diberikan menambah pengetahuan, kegiatan *workshop* sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan, (3) adanya pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah dan artikel populer, dan (4) adanya kesediaan guru untuk menulis artikel ilmiah dan artikel populer.

Evaluasi selanjutnya yaitu evaluasi setelah kegiatan pendampingan. Kegiatan evaluasi ini belum dilakukan karena kegiatan pendampingan masih berlangsung sampai peserta dapat mempublikasikan karyanya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa langkah yaitu (1) analisis situasi permasalahan mitra; (2) penandatangan naskah Kerjasama; (3) membuat buku pedoman penulisan artikel ilmiah dan artikel populer; (4) mengadakan kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah dan artikel populer; (5) kegiatan pendampingan; (6) evaluasi kegiatan. Keenam langkah tersebut dapat meningkatkan literasi guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melalui penulisan artikel ilmiah dan artikel populer. Peningkatan tersebut berupa peningkatan pengetahuan guru tentang menulis artikel ilmiah dan artikel populer serta meningkatkan kemampuan guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal dalam menulis artikel ilmiah dan artikel populer. Kekurangan kegiatan tersebut adalah proses pendampingan masih berlanjut sampai tulisan tersebut dipublikasikan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Fitria dan Drina Intyaswati. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Sekolah tinggi Agama Islam Al-Karimiyah, Depok Jawa Barat. *Jurnal Dinamisia*, 6 (2): 305-312.
- Chamalah, Evi. (2021). Tingkatkan Literasi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Tegal melalui Penulisan Artikel. *Publikasi online*. <https://jatengdaily.com/2021/tingkatkan-literasi-guru-mgmp-bahasa-indonesia-smp-kota-tegal-melalui-penulisan-artikel/?amp=1>
- Harras, Kholid A. (2011). Mengembangkan Potensi Anak melalui Program Literasi Keluarga. *Jurnal Artikulasi*, 10 (1).
- Hayati, Khodijah dan Fitri Amalia. (2021). Optimalisasi Keterampilan Menulis pada Guru. *Jurnal Aksiologiya*, 5 (2): 163-171.
- Kemendikbud. (2014). *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru PNS dan Guru Bukan PNS*.
- Oktoviana, L. T., et al. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dari Hasil Penelitian bagi Guru Matematika SMK Kota Kediri. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2): 115-122.
- Prabawati, M. N., dan Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1): 207-212.
- Masrifatin, Y., Putri, L.D., Anwar, K. dan Makki, M. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 melalui Program Pendidikan dan Ekonomi. *Jurnal Bisma, Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(2): 65-69.
- Sari, Ifit Novita dan Hayat. (2021). Service Learning Klinis Artikel Ilmiah bagi Guru yang akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan. *Jurnal Dinamisia*, 5(5): 1114-1119.
- Sultan, Mokh Adib *et al*. (2021). Peningkatan Literasi Proses Bisnis Pada Kelompok Tani Kopi Buntis Dalam Rangka Penciptaan Keberlanjutan. *Jurnal Aksiologiya*, 5 (3): 280-288.
- Suparman, S. (2016). Peranan Perguruan Tinggi (LPTK) Dalam Mewujudkan Tenaga Pendidik Yang Profesional. *Seuneubok Lada*, 3(2): 12-19.
- Suryadi, M. dan Oktiva Herry Chandra. (2021). Pendampingan Teknik Penulisan Pembahasan, Simpulan, dan Daftar Rujukan bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Semarang. *Jurnal Harmoni*, 5(1): 20-25.